

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEPUTUSAN KONSUMEN TERHADAP PEMBELIAN KULINER/MAKANAN SEHAT DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS “XY”

Dwi Aprillita<sup>1\*</sup>, Elly Ingkiriwang<sup>2</sup>,  
Ryani Dhyan Parashakti<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen<sup>1</sup>, Program Studi Kedokteran<sup>2</sup>,  
Program Studi Manajemen<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis<sup>1</sup>, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan<sup>2</sup>,  
Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial<sup>3</sup>  
Universitas Kristen Krida Wacana<sup>1,2</sup>, Universitas Dian Nusantara<sup>3</sup>

[lita@ukrida.ac.id](mailto:lita@ukrida.ac.id)<sup>\*</sup>, [elly.ingkiriwang@ukrida.ac.id](mailto:elly.ingkiriwang@ukrida.ac.id)<sup>2</sup>,  
[ryani.dhyan.parashakti@undira.ac.id](mailto:ryani.dhyan.parashakti@undira.ac.id)<sup>3</sup>

**Received:** 2024-12-20. **Revised:** 2024-02-05. **Accepted:** 2025-02-08. **Issue Period:** Vol.9 No.1 (2025), Pp. 414-421

**Abstrak:** Gaya hidup sehat menjadi tren di kalangan mahasiswa berkat banyaknya media informasi yang mereka ketahui. Lebih banyak mengonsumsi kuliner/makanan sehat semakin menjadi perhatian bagi mereka, karena mereka menyadari bahwa untuk mendukung aktivitas akademik sehari-hari membutuhkan asupan gizi dan nutrisi yang seimbang. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memutuskan untuk membeli kuliner/makanan sehat. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari Universitas “XY” dengan karakteristik mahasiswa mayoritas wanita, berusia di bawah 30 tahun yang berasal dari Pulau Jawa. Berdasarkan hasil prasarvei karakteristik kuliner/makanan yang mengandung nilai gizi dan nutrisi yang baik dan asal-usul olahan yang berasal dari bahan segar dan organik menjadi pertimbangan utama mahasiswa mengambil keputusan membeli kuliner/makanan sehat. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang diukur menggunakan *software SmartPLS 4*. Hasil analisis penelitian di dapatkan uji validitas memiliki nilai loading factor di atas 0,7, uji reliabilitas memiliki nilai Cronbach’alpha sebesar 0,808 dan nilai Composite Reliability sebesar 0,810 & 0,874, uji multikolonieritas memiliki nilai VIF berada di bawah 10, dan uji hipotesis T-Statistic sebesar 1.96. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa karakteristik kuliner/makanan yang memiliki kandungan nutrisi dan gizi yang baik serta asal-usul olahan kuliner dari bahan segar dan organik yang dipilih mahasiswa Universitas “XY” menjadi keputusannya untuk membeli kuliner/makanan sehat tersebut.

**Kata kunci:** karakteristik makanan, kuliner sehat, keputusan pembelian, mahasiswa.

**Abstract:** A healthy lifestyle has become a trend among university students due to the abundance of information media available to them. The increasing consumption of healthy food has gained significant attention to them, as students recognize that maintaining a balanced intake of nutrition and nutrients is essential to support their daily academic activities. This study aims to analyze the factors influencing students' decisions to purchase healthy food. The respondents of this study were students from **University "XY"**, predominantly female, under the age of 30, and originating from Java Island. Based on the preliminary survey, food characteristics that contain good nutritional value and originate from fresh and organic ingredients are the primary considerations for students when



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1773

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

*making purchasing decisions for healthy food. This study employs a **quantitative research approach**, with data analyzed using **SmartPLS 4 software**. The research findings indicate that the **validity test** resulted in a **loading factor above 0.7**, while the **reliability test** showed a **Cronbach's alpha value of 0.808** and a **Composite Reliability value of 0,810 & 0.874**. The **multicollinearity test** yielded a **Variance Inflation Factor (VIF) value below 10**, and the **hypothesis test** produced a **T-Statistic value of 1.96**. These results suggest that the key factors influencing students at **University "XY"** in purchasing healthy food are the **nutritional content and the use of fresh and organic ingredients in food processing**.*

**Keywords:** food characteristic, healthy cuisine, purchasing decisions, university student.

## I. PENDAHULUAN

Definisi kuliner/makanan sehat berdasarkan pemikiran orang awam pada umumnya adalah makanan yang dapat memberikan dampak baik bagi kesehatan jasmani atau tubuh dan tidak mengundang penyakit masuk ke dalam tubuh kita [1], [2], [3], [4]. Makanan sehat adalah makanan yang di dalamnya memiliki berbagai macam kandungan nutrisi yang bermanfaat dan diperlukan oleh tubuh agar tubuh tetap sehat secara optimal [5], [6], [7]. Memiliki tubuh yang sehat dapat menjadi pendorong utama dalam melakukan berbagai macam aktivitas fisik atau kegiatan yang memerlukan kebugaran tubuh agar dapat mendukung kehidupan dalam masyarakat. Untuk pencapaian hal tersebut diperlukan kesadaran diri pribadi dalam menentukan pilihan kuliner/makanan sehat yang tepat untuk dikonsumsi [8].

Pemahaman hidup sehat dengan menjalankan pola makan sehat telah banyak diketahui oleh khalayak masyarakat khususnya mahasiswa. Pengetahuan untuk selalu menjaga kesehatan tubuh dengan mengonsumsi makanan sehat banyak didapat dari berbagai macam informasi baik didapat secara langsung dari sumbernya maupun secara tidak langsung seperti media sosial [7], [9]. Untuk saat ini mahasiswa cenderung lebih memperhatikan kuliner yang dapat mendukung kebutuhan akan energi dan konsentrasi fokus mereka dalam menjalani perkuliahan karena padatnya jadwal kuliah mereka. Mereka mempertimbangkan nutrisi dan gizi yang baik sebagai asupan makanan yang mereka konsumsi seperti protein, karbohidrat, lemak sehat, vitamin dan mineral karena pentingnya pola makan sehat yang mereka jadikan sebagai gaya hidup sehat [10], [11], [12]. Selain itu pemikiran mereka juga adalah untuk mendukung kesehatan dalam jangka panjang, dimana akan banyak didapatkan kebermanfaatannya akan benefit ke depannya apabila mereka tetap menjaga bahwa pentingnya makanan sehat bagi tubuh [3].

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi seseorang mengambil keputusan untuk menentukan kuliner atau makanan yang pada akhirnya akan mereka pilih untuk dikonsumsi, seperti harga, proses pengolahan kuliner, asal-usul bahan makanan yang diolah mencakup kandungan gizi, jenis organik atau non organik, dan nilai nutrisi, yang disebutkan sebagai produk [13], [10]. Faktor-faktor tersebut termasuk dalam kategori karakteristik makanan, sementara yang termasuk dalam kategori faktor gaya hidup antara lain kebiasaan pola makan, pengaruh sosial seperti teman, keluarga, atau media sosial, serta kesadaran diri akan kesehatan [12].

Penelitian ini memanfaatkan data dari penelitian terdahulu, dimana data yang telah diperoleh tersebut untuk menjawab permasalahan baru yang belum terjawab. Peneliti akan mengidentifikasi faktor-faktor utama yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam membeli kuliner atau makanan sehat, dan dapat memberikan gambaran secara umum preferensi mahasiswa terhadap keputusan untuk membeli kuliner/makanan sehat [13].

Data prasurvei dari penelitian terdahulu terkait proses keputusan pilihan dari 20 orang responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Prasurvei Responden

Pernyataan	Karakteristik Makanan		
	Harga	Kemasan	Nilai Produk
Faktor yang menjadi keputusan responden dalam menentukan pilihannya membeli kuliner/makanan	5	--	15
	25%	0%	75%



Hasil prasarvei pada tabel 1 di atas berasal dari penelitian terdahulu, alasan paling dominan responden dalam menentukan pilihan kuliner atau makanan berdasarkan karakteristik makanan karena nilai produk dijawab oleh 15 responden dengan persentase 75%, sedangkan karakteristik makanan karena harga dijawab hanya oleh 5 orang responden saja dengan persentase 25%, dan tidak ada seorangpun responden yang menjawab karakteristik makanan karena kemasan sebagai alasan memilih kuliner/makanan.

Penelitian ini dapat membantu dalam memberikan kontribusi literatur terkait perilaku konsumen di kalangan mahasiswa, selain itu juga dapat memberikan rekomendasi bagi praktisi penyedia kuliner/makanan sehat dalam pengaturan strategi pemasaran atau inovasi produk yang dapat menarik minat mahasiswa.

## II. METODE DAN MATERI

### 2.1. Kuliner/Makanan Sehat Menurut Kedokteran

Dalam ilmu kedokteran, definisi kuliner/makanan sehat dipastikan memiliki kandungan zat gizi lengkap dan seimbang yang dibutuhkan tubuh yang berguna untuk mempertahankan fungsi fisiologis, mencegah penyakit dan dapat mendukung pertumbuhan dan perbaikan sel dalam tubuh.

Merujuk standar medis dan gizi, makanan sehat akan memiliki kriteria berikut ini:

1. Seimbang untuk kebutuhan tubuh, antara kandungan makronutrien yaitu karbohidrat, protein dan lemak sehat, dengan kandungan mikronutrien yaitu vitamin dan mineral.
2. Aman dan higienis bagi tubuh karena tidak mengandung bahan pengawet atau zat kimia berbahaya.
3. Minim bahan olahan yang berlebihan, seperti pemanis dan garam atau lemak trans.

### 2.2. Gaya Hidup Sehat

Definisi gaya hidup sehat adalah pola hidup yang diterapkan seseorang untuk menjaga kesehatan fisik, mental dan sosial dengan cara melakukan kebiasaan yang baik, salah satunya mengkonsumsi makanan sehat [4]. Pola mengkonsumsi makanan sehat adalah menghindari makanan olahan atau mengandung pengawet, mengandung bahan kimia, mengandung gula atau garam yang berlebihan. Tujuan menerapkan gaya hidup sehat adalah untuk meningkatkan kualitas hidup dengan harapan dapat panjang umur karena terhindar dari berbagai macam penyakit kronis ataupun akut.

### 2.3. Keputusan Pembelian

Pengertian keputusan pembelian menurut Kotler dan Keller adalah proses pemikiran konsumen melakukan tindakan memilih, membeli dan menggunakan barang atau produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, serta mengevaluasi barang atau jasa yang telah dibelinya tersebut untuk pembelian berulang di masa mendatang. Ada lima tahap yang harus dilalui oleh konsumen dalam proses pengambilan keputusan pembelian, yaitu proses pengenalan masalah, proses pencarian informasi, proses evaluasi alternatif, proses keputusan pembelian, dan berakhir pada proses perilaku pasca pembelian [14], [15].

### 2.4. Perilaku Konsumen

Definisi perilaku konsumen yang dirujuk dari Kotler dan Keller adalah tindakan konsumen untuk membeli, memilih dan menggunakan produk atau jasa sebagai pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen. Perilaku konsumen akan terlihat langsung melalui tindakannya bagaimana untuk mendapatkan, mengkonsumsi bahkan menghabiskan produk atau jasa yang dipilihnya melalui pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu [15].

### 2.5. Metode Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa pada Universitas "XY" sebagai responden peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan cara penambahan studi pustaka dan menggunakan prasarvei awal hasil dari penelitian terdahulu untuk mengetahui fenomena dan pembatasan masalah penelitian. Selanjutnya metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden secara daring dengan menggunakan *google form*. Setiap responden diminta untuk mengisi dan menjawab setiap pertanyaan yang tertuang dalam *GForm* kuesioner dengan menggunakan Skala Likert, dimana tautannya dikirim melalui email sivitas. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan alat analisis *Software SmartPLS 4*, untuk mendapatkan uji validitas, uji reliabilitas, uji multikolinieritas dan uji hipotesis.



Untuk pengolahan data akhir, peneliti kembali melakukan penyebaran kuesioner tambahan kepada para responden untuk memastikan keputusan akhir dari setiap responden dengan menggunakan *GForm*. Tautan *GForm* dikirim peneliti melalui *google chat*, salah satu fasilitas fitur yang ada dalam email sivitas dan *whatsapp group*.

### III. PEMBAHASAN DAN HASIL

#### 3.1. Karakteristik Mahasiswa Universitas “XY”

Data hasil kuesioner para responden berdasarkan karakteristik mahasiswa Universitas “XY”, tersaji dalam tabel 2 di bawah ini.

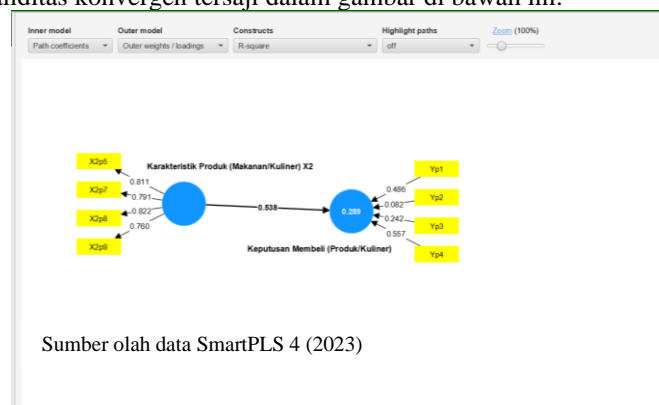
Tabel 2. Data karakteristik mahasiswa Universitas “XY”

<i>Karakteristik</i>	<i>Kategori</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase</i>
<b>Gender</b>	Pria	51	49%
	Wanita	53	51%
<b>Usia</b>	≤ 30 tahun	94	90%
	> 30 tahun	10	10%
<b>Asal Etnis</b>	Pulau Jawa	79	75,9%
	Luar Pulau Jawa	25	24,1%

#### 3.2. Uji Validitas

Hasil olah data dari penelitian terdahulu dengan menggunakan *software SmartPLS 4*, terlihat bahwa pernyataan pertanyaan pada karakteristik kuliner/makanan dengan kandungan komposisi nilai gizi dan nutrisi yang baik, asal-usul proses olahan dari bahan yang segar (*fresh*) atau berasal dari bahan organik dapat diterima sebagai persyaratan validitas konvergen. Pernyataan pertanyaan tersebut masuk sebagai variabel eksogen dan dinyatakan valid karena semua variabel eksogen memiliki *loading factor* di atas 0,7 yang menjadi persyaratan dapat diterima. Artinya lebih dari 70% pernyataan pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dan diajukan kepada responden valid, karena responden memahami pernyataan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Hasil olah data uji validitas konvergen tersaji dalam gambar di bawah ini.



Gambar 1. Hasil Indikator Variabel Eksogen terhadap Variabel Endogen

#### 3.3. Uji Reliabilitas

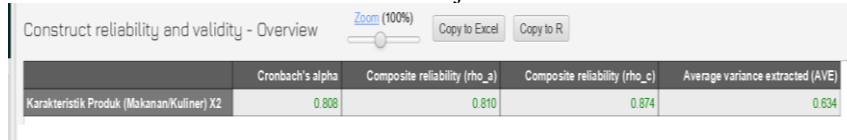
Dalam uji reliabilitas diketahui bahwa instrumen dalam tiap-tiap pertanyaan pernyataan penelitian yang diajukan kepada responden akan memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten apabila peneliti gunakan



dua kali untuk mengukur gejala yang sama, sehingga dinyatakan reliabel. Hal tersebut terlihat karena memiliki nilai Cronbach' alpha sebesar 0,808 dan nilai Composite reliability sebesar 0,810 dan 0,874 dimana akan dianggap reliabel apabila nilainya  $\geq 0,7$ , artinya bahwa setiap indikator dalam variabel laten itu selalu konsisten. Nilai Composite reliability cenderung lebih besar dari nilai Cronbach' alpha.

Hasil uji reliabilitas tersaji dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas



	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Karakteristik Produk (Makanan/Kuliner) X2	0.808	0.810	0.874	0.634

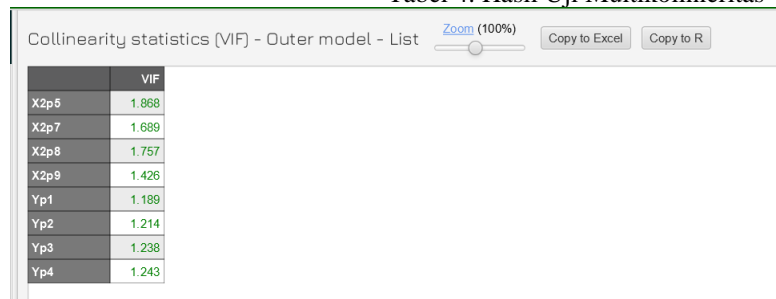
Sumber olah data SmartPLS 4 (2023)

### 3.4. Uji Multikolinieritas

Hasil uji olah data menggunakan *software SmartPLS 4* menunjukkan bahwa tidak adanya gejala multikolinieritas yang ditimbulkan karena nilai VIF berada di bawah nilai 10 sebagaimana persyaratan terdapat tidaknya gejala multikolinieritas, dimana adanya korelasi antar setiap variabel eksogen..

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas



	VIF
X2p5	1.868
X2p7	1.689
X2p8	1.757
X2p9	1.426
Yp1	1.189
Yp2	1.214
Yp3	1.238
Yp4	1.243

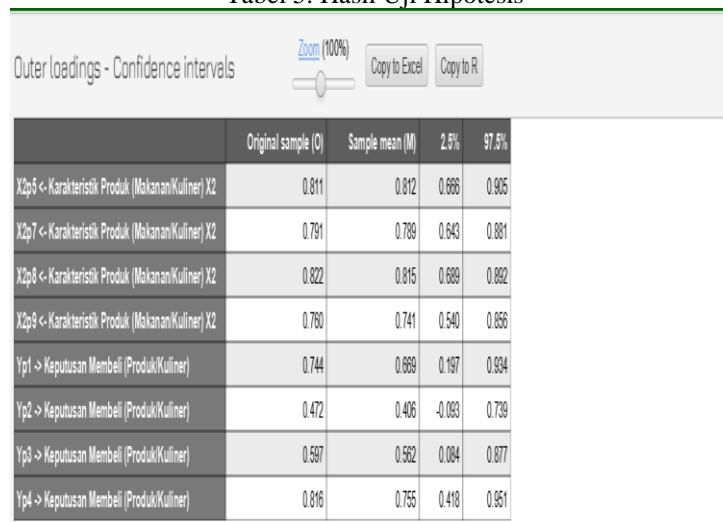
Sumber olah data SmartPLS 4 (2023)

### 3.5. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis berdasarkan data yang diolah menggunakan *software SmartPLS 4*, dinyatakan bahwa Karakteristik Kuliner/Makanan dengan indikator kandungan komposisi nilai gizi dan nutrisi yang baik, asal-usul proses olahan dari bahan yang segar (fresh) atau berasal dari bahan organik, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan konsumen untuk membeli kuliner atau makanan sehat.

Data hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel yang tersaji di bawah.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis



	Original sample (O)	Sample mean (M)	2.5%	97.5%
X2p5 <- Karakteristik Produk (Makanan/Kuliner) X2	0.811	0.812	0.666	0.905
X2p7 <- Karakteristik Produk (Makanan/Kuliner) X2	0.791	0.789	0.643	0.881
X2p8 <- Karakteristik Produk (Makanan/Kuliner) X2	0.822	0.815	0.689	0.892
X2p9 <- Karakteristik Produk (Makanan/Kuliner) X2	0.760	0.741	0.540	0.856
Yp1 -> Keputusan Membeli (Produk/Kuliner)	0.744	0.669	0.197	0.934
Yp2 -> Keputusan Membeli (Produk/Kuliner)	0.472	0.406	-0.093	0.739
Yp3 -> Keputusan Membeli (Produk/Kuliner)	0.567	0.562	0.084	0.877
Yp4 -> Keputusan Membeli (Produk/Kuliner)	0.816	0.755	0.418	0.951

Sumber olah data SmartPLS 4 (2023)



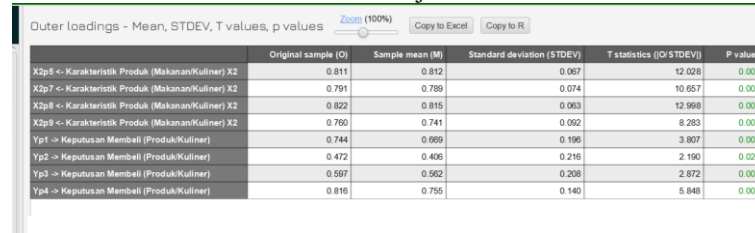
DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1773

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Hasil uji hipotesis berdasarkan olah data *Software SmartPLS 4*, komponen variabel eksogen yakni yang masuk dalam karakteristik kuliner/makanan seperti kandungan komposisi nilai gizi dan nutrisi yang baik, asal-usul proses olahan dari bahan yang segar (fresh) atau berasal dari bahan organik, berpengaruh positif dan signifikan yang ditunjukkan dari hasil uji statistik dengan nilai yang memenuhi syarat yaitu sebesar 1.96.

Tabel 6. Hasil Uji TStatistic



	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X2p5 <- Karakteristik Produk (Makanan/Kuliner) X2	0.811	0.812	0.057	12.028	0.000
X2p7 <- Karakteristik Produk (Makanan/Kuliner) X2	0.791	0.789	0.074	10.657	0.000
X2p8 <- Karakteristik Produk (Makanan/Kuliner) X2	0.822	0.815	0.063	12.998	0.000
X2p9 <- Karakteristik Produk (Makanan/Kuliner) X2	0.760	0.741	0.052	8.283	0.000
Yp1 -> Keputusan Membeli (Produk/Kuliner)	0.744	0.699	0.196	3.907	0.000
Yp2 -> Keputusan Membeli (Produk/Kuliner)	0.472	0.406	0.216	2.190	0.029
Yp3 -> Keputusan Membeli (Produk/Kuliner)	0.597	0.562	0.208	2.872	0.004
Yp4 -> Keputusan Membeli (Produk/Kuliner)	0.816	0.755	0.140	5.848	0.000

Sumber olah data SMartPLS 4 (2023)

#### IV. KESIMPULAN

Hasil olah data penelitian di atas dapat disimpulkan, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa universitas “XY” membeli kuliner/makanan sehat, diperoleh dari hasil temuan berdasarkan karakteristik responden, uji validitas dan reliabilitas.

Didapatkan bahwa lebih banyak responden wanita dibandingkan pria, rentang usia di bawah 30 tahun dan berasal dari etnis Pulau Jawa yang lebih cenderung memperhatikan dan mementingkan untuk memilih kuliner/makanan sehat yang dapat berdampak bagi kesehatan tubuh di masa mendatang. Mereka menyadari bahwa mencegah lebih baik dari pada mengobati, mereka mulai mengubah gaya hidupnya dengan cara mengonsumsi kuliner/makanan sehat namun juga masih sesuai dengan selera mereka.

Berdasarkan hasil analisis validitas, didapatkan bahwa pernyataan pertanyaan terkait faktor-faktor keputusan konsumen terhadap pembelian kuliner/makanan sehat, khususnya yang memiliki kandungan nilai gizi dan nutrisi yang baik, asal-usul olahan dari bahan segar atau organik, menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki hubungan kuat dan signifikan terhadap keputusan konsumen yang ditunjukkan dari hasil *loading factor* di atas 0,7 sebagai syarat penyebutan valid.

Hasil uji reliabilitas berdasarkan olah data *software SmartPLS 4* menunjukkan bahwa komponen instrumen dalam penelitian memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten yang dibuktikan dengan hasil Cronbach’ alpha sebesar 0,808. Selain daripada itu indikator yang disajikan pun menunjukkan *internal consistency* yang dibuktikan dengan nilai hasil Composite Reliability sebesar 0,810 dan 0,874. Hal tersebut menandakan bahwa indikasi instrumen penelitian yang peneliti gunakan telah memiliki tingkat keandalan yang baik dalam mengukur variabel yang diteliti.

Berdasarkan hasil olah data penelitian, didapatkan hasil uji multikolonieritas dalam nilai Variance Inflation Factor (VIF) berada di bawah 10, artinya tidak ada masalah linieritas dalam model penelitian tersebut. Dengan demikian, hubungan antar variabel eksogen terhadap variabel endogen dapat dikatakan valid dan tidak mengalami bias.

Analisis hasil uji hipotesis yang ditunjukkan dengan nilai T-Statistic sebesar 1.96, menyatakan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima yang artinya bahwa faktor karakteristik kuliner/makanan sehat terhadap keputusan responden dalam membeli kuliner/makanan sehat berpengaruh secara signifikan.

Kesimpulan secara keseluruhan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa kandungan nutrisi dan nilai gizi yang baik, proses pengolahan kuliner/makanan yang menggunakan bahan segar dari organik, menjadi faktor penting dan paling utama dalam mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa untuk membeli kuliner/makanan tersebut.

Hasil temuan penelitian di atas dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi pelaku bisnis kuliner dalam menyediakan pilihan kuliner dengan fokus pada kandungan gizi dan nutrisi yang baik disesuaikan dengan preferensi dan daya beli mahasiswa secara umum.



## REFERENSI

- [1] M. Tecualu *et al.*, “Penyuluhan edukasi demam berdarah dan perencanaan pengelolaan biaya kesehatan bagi masyarakat warakas,” vol. 2, no. 2, hal. 25–33, 2022.
- [2] V. F. Muliati, K. B. Seminar, dan D. Martianto, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Buah Dan Sayur Sebagai Pendukung Smart E-Commerce,” *J. Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Res.*, vol. 8, no. 1, hal. 99, 2024, doi: 10.52362/jisamar.v8i1.1400.
- [3] F. Elva Syavita dan M. Hanif, “Pengaruh Strategi Marketing & Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Healthy Food di Indonesia: Hit and Run or Sustainable Business,” *Technomedia J.*, vol. 8, no. 2SP, hal. 205–220, 2023, doi: 10.33050/tmj.v8i2sp.2017.
- [4] P. Widyastuti, “Kualitas dan Harga sebagai Variabel Terpenting pada Keputusan Pembelian Sayuran Organik,” *Ekspektra J. Bisnis dan Manaj.*, vol. 2, hal. 17–28, 2018, doi: 10.25139/ekt.v2i1.675.
- [5] E. P. Astuti, M. Masyhuri, dan J. H. Mulyo, “Analisis Sikap Konsumen Pasar Swalayan terhadap Sayuran Organik,” *J. Ekon. Pertan. dan Agribisnis*, vol. 3, no. 1, hal. 183–194, 2019, doi: 10.21776/ub.jepa.2019.003.01.18.
- [6] C. Ermiati, D. Amanah, S. Utami, dan D. A. Harahap, “Minat Beli Konsumen Terhadap Sayuran Organik Pada Pasar Tradisional Ditinjau Dari Persepsi Harga Dan Sikap Konsumen (Studi Pada Pasar Sambas Medan),” *Tirtayasa Ekon.*, vol. 16, no. 2, hal. 282, 2021, doi: 10.35448/jte.v16i2.10324.
- [7] M. A. Arum Sari, E. Antriyandarti, dan R. Khairiyakh, “Preferensi Konsumen Terhadap Pembelian Sayuran Organik Di Kota Surakarta Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Paspalum J. Ilm. Pertan.*, vol. 10, no. 2, hal. 249, 2022, doi: 10.35138/paspalum.v10i2.463.
- [8] B. I. S. Handoko dan I. Setiawan, “KESEDIAAN MEMBAYAR (WILLINGNESS TO PAY) KONSUMEN MILENIAL DALAM MENGKONSUMSI SAYURAN ORGANIK (Suatu Kasus pada Warung Sehat 1000 Kebun, Kota Bandung),” *Mimb. Agribisnis J. Pemikir. Masy. Ilm. Berwawasan Agribisnis*, vol. 7, no. 1, hal. 911, 2021, doi: 10.25157/ma.v7i1.4873.
- [9] Choirunnisa dan Z. Arifin, “Preferensi Konsumen Terhadap Pembelian Sayuran Organik Dan Sayuran Non Organik Di Kota Malang,” *J. Ketahanan Pangan*, vol. 5, no. 2, hal. 65–75, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JU-ke/index>
- [10] N. Shania Mashunna, L. Nurlaela, L. Tri Pangesthi, dan M. Gita Miranti, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Konsumen dalam Pembelian Makanan Sehat di Kabupaten Gresik pada Masa Pandemi Covid-19,” *J. Law Soc. Polit.*, vol. 2, no. 1, hal. 62–78, 2024, doi: 10.46799/jlsp.v2i1.36.
- [11] A. Ilhamsyah, J. Karepesina, S. Mony, dan D. Sulistiyorini, “Hubungan Antara Pola Hidup Sehat Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa,” *J. Masy. Sehat Indones.*, vol. 2, no. 03, hal. 103–107, 2023, doi: 10.70304/jmsi.v2i03.42.
- [12] A. Rokhma, S. Hindarti, dan D. K. Sari, “ANALISIS PENGARUH PERSEPSI DAN GAYA HIDUP SEHAT MAHASISWA TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMSI MAKANAN SEHAT (STUDI KASUS MAHASISWA PERTANIAN UNIVERSITAS ISLAM MALANG) Volume 12 No 07 Tahun 2024,” vol. 12, no. 07, hal. 1–10, 2024.
- [13] A. Tarmizi dan D. Aprillita, “Analysis of Consumer Decisions in Determining Culinary Choices At" X" University,” *J. Sci.*, vol. 12, no. 03, hal. 4330–4333, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <http://infor.seaninstitute.org/index.php/pendidikan/article/view/1971%0Ahttp://infor.seaninstitute.org/index.php/pendidikan/article/download/1971/1681>



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1773

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

- [14] E. Karla dan B. King, “PENGARUH PERSEPSI HARGA DAN BRAND IMAGE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI MC DONALD ’ S MARGONDA DEPOK,” vol. 8, no. 4, hal. 955–962, 2024, doi: 10.52362/jisamar.v8i4.1511.
- [15] M. S. N. Dwi Aprillita, “Pengaruh Citra dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Memilih Kuliah (Studi Kasus :Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Krida Wacana Semester I ),” *Manag. Sustain. Dev. J.*, vol. 5, no. 1, hal. 76–91, 2023, doi: <https://doi.org/10.46229/msdj.v5i1.583>.



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1773

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).